

CONTOH HASIL PROGRAM BK

Berdasarkan Data Simulasi Asesmen Kebutuhan Peserta Didik

60 responden fiktif • 40 butir • bukan data murid nyata

Bidang Pribadi • Sosial • Belajar • Karier

1. Keterangan data

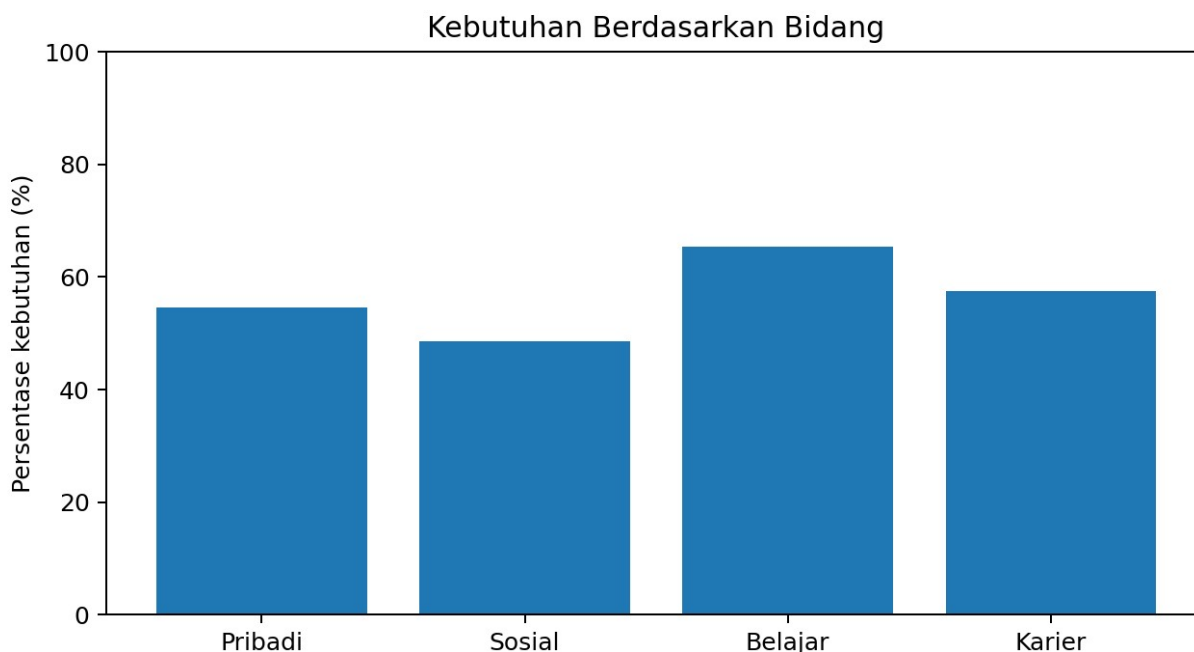
Status dokumen

Seluruh nama, jawaban, persentase, dan hasil pada dokumen ini merupakan data simulasi. Dokumen hanya memperlihatkan cara membaca hasil dan mengubahnya menjadi rancangan layanan awal.

Komponen	Keterangan
Jumlah responden	60 peserta didik fiktif
Jumlah kelas	6 kelas simulasi
Jumlah butir	40 butir
Bidang	Pribadi, Sosial, Belajar, Karier
Jawaban	Ya / Tidak

2. Ringkasan kebutuhan per bidang

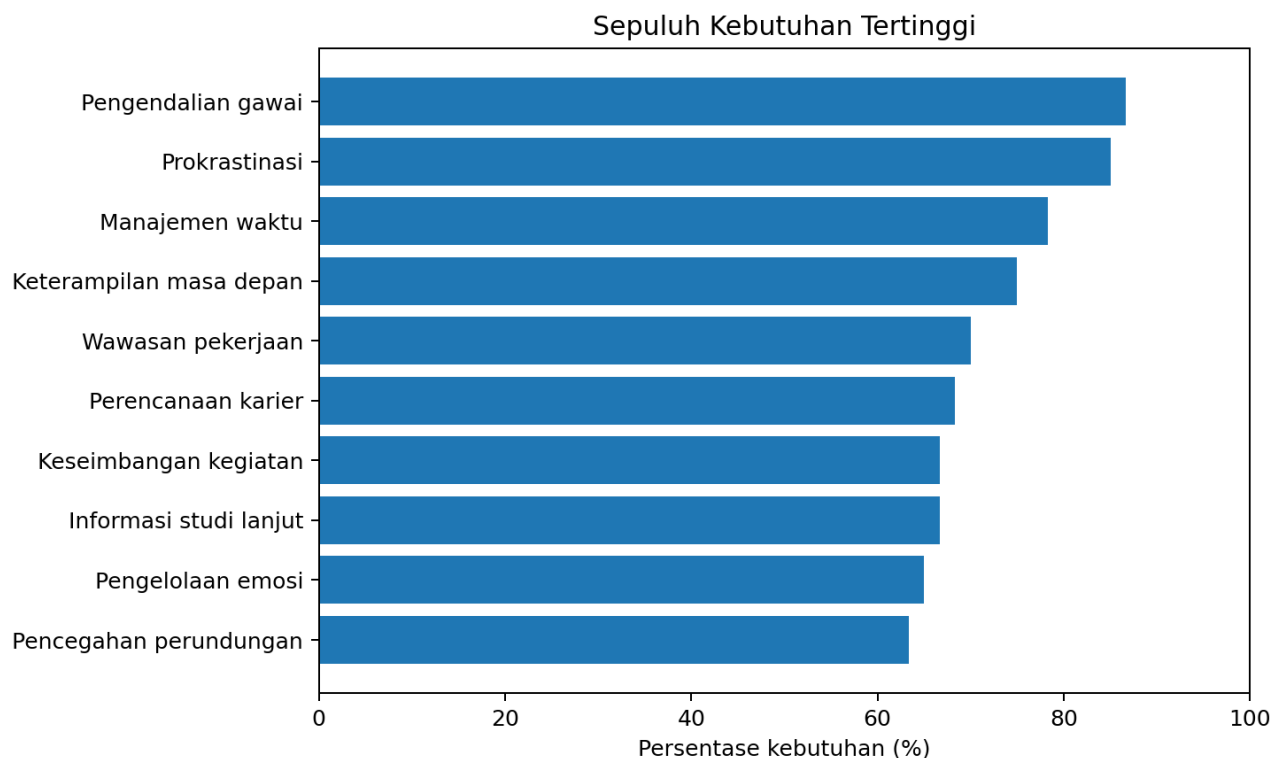
Bidang	Total Ya	Total Respons	Persentase	Kategori
Pribadi	328	600	54.67%	Tinggi
Sosial	292	600	48.67%	Sedang
Belajar	392	600	65.33%	Tinggi
Karier	345	600	57.50%	Tinggi



Interpretasi: bidang Belajar memperoleh persentase tertinggi, yaitu 65.33%. Dengan demikian, program semester dapat memberi porsi lebih besar pada keterampilan belajar tanpa mengabaikan bidang pribadi, sosial, dan karier.

3. Sepuluh kebutuhan tertinggi

Peringkat	Kode	Bidang	Topik	Persentase	Kategori
1	P09	Pribadi	Pengendalian gawai	86.67%	Sangat Tinggi
2	B08	Belajar	Prokrastinasi	85.00%	Sangat Tinggi
3	B01	Belajar	Manajemen waktu	78.33%	Sangat Tinggi
4	K07	Karier	Keterampilan masa depan	75.00%	Sangat Tinggi
5	K05	Karier	Wawasan pekerjaan	70.00%	Sangat Tinggi
6	K10	Karier	Perencanaan karier	68.33%	Tinggi
7	B10	Belajar	Keseimbangan kegiatan	66.67%	Tinggi
8	K02	Karier	Informasi studi lanjut	66.67%	Tinggi
9	P01	Pribadi	Pengelolaan emosi	65.00%	Tinggi
10	S04	Sosial	Pencegahan perundungan	63.33%	Tinggi



4. Kesimpulan hasil simulasi

- Kebutuhan tertinggi adalah pengendalian penggunaan gawai (86.67%).
- Kebutuhan belajar yang menonjol adalah prokrastinasi (85.00%) dan manajemen waktu (78.33%).
- Bidang karier menunjukkan kebutuhan tinggi pada keterampilan masa depan (75.00%) dan wawasan pekerjaan (70.00%).
- Pencegahan perundungan masuk sepuluh prioritas dengan persentase 63.33%.

5. Contoh rancangan program prioritas

No	Topik	Bidang	Bentuk Layanan	Sasaran	Waktu	Indikator Awal
1	Pengendalian gawai	Pribadi	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 2	Murid mampu menyusun batas waktu dan aturan penggunaan gawai.
2	Prokrastinasi	Belajar	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 3	Murid memiliki langkah memulai tugas dan jadwal penyelesaian.
3	Manajemen waktu	Belajar	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 4	Murid membuat jadwal mingguan yang realistis.
4	Keterampilan masa depan	Karier	Layanan informasi	Seluruh siswa	Minggu 5	Murid mengenali keterampilan yang perlu dikembangkan.
5	Wawasan pekerjaan	Karier	Layanan informasi	Seluruh siswa	Minggu 6	Murid mengenal variasi pekerjaan dan persyaratannya.

No	Topik	Bidang	Bentuk Layanan	Sasaran	Waktu	Indikator Awal
6	Perencanaan karier	Karier	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 7	Murid menyusun tujuan dan langkah pendidikan awal.
7	Keseimbangan kegiatan	Belajar	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 8	Murid mampu menata prioritas belajar dan kegiatan lain.
8	Informasi studi lanjut	Karier	Layanan informasi	Seluruh siswa	Minggu 9	Murid mengetahui pilihan pendidikan setelah lulus.
9	Pengelolaan emosi	Pribadi	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 10	Murid mempraktikkan cara menenangkan diri yang aman.
10	Pencegahan perundungan	Sosial	Bimbingan klasikal	Seluruh siswa	Minggu 11	Murid mengenali tindakan aman sebagai korban/saksi.

6. Contoh evaluasi layanan

Jenis evaluasi	Contoh
Evaluasi proses	Kehadiran, keterlibatan murid, kesesuaian metode, dan keterlaksanaan waktu.
Evaluasi hasil segera	Pemahaman murid melalui refleksi, lembar kerja, atau pertanyaan singkat.
Evaluasi hasil jangka pendek	Perubahan kebiasaan atau penerapan rencana dalam dua hingga empat minggu.
Tindak lanjut	Penguatan klasikal, bimbingan kelompok, konsultasi, konseling individual, atau rujukan.

7. Catatan penyesuaian sekolah

Contoh di atas belum merupakan program tahunan atau semester resmi. Guru perlu menyesuaikan dengan visi sekolah, karakteristik peserta didik, kalender pendidikan, hasil observasi, data pendukung, kebijakan satuan pendidikan, serta format administrasi yang berlaku.